

BAB I

PEDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran signifikan dalam pembangunan ekonomi, khususnya dalam menciptakan lapangan pekerjaan, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan mendorong pertumbuhan ekonomi di berbagai wilayah, termasuk di Tembilahan Kota. Pemerintah pun mendukung pengembangan UMKM melalui berbagai kebijakan, mulai dari akses pembiayaan, bantuan teknis, hingga pelatihan manajerial. Namun, meskipun kontribusi UMKM terhadap ekonomi daerah cukup besar, masih banyak tantangan yang mereka hadapi dalam pengelolaan bisnis, salah satunya adalah kemampuan dalam menyusun laporan keuangan yang baik dan benar. Laporan keuangan merupakan elemen penting dalam manajemen usaha, karena mencerminkan kondisi keuangan dan menjadi dasar dalam pengambilan keputusan strategis bagi keberlanjutan bisnis.

Kualitas penyusunan laporan keuangan pada UMKM dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya adalah tingkat pendidikan pemilik atau pengelola usaha. Secara umum, pendidikan memberikan landasan penting dalam pemahaman pengetahuan bisnis, termasuk keterampilan dasar dalam akuntansi. Pemilik atau pengelola UMKM yang memiliki pendidikan formal lebih tinggi cenderung memiliki pemahaman lebih baik mengenai perlunya pencatatan transaksi keuangan yang sistematis dan akurat. Di sisi lain, UMKM yang dikelola oleh individu dengan tingkat pendidikan rendah sering kali mengalami kesulitan dalam memahami





prinsip-prinsip keuangan, yang dapat menghambat kemampuan mereka untuk menyusun laporan keuangan yang efektif. Hal ini berdampak pada ketidakakuratan data keuangan dan potensi salah kelola sumber daya, yang pada akhirnya dapat menghambat pertumbuhan usaha.

Pelaporan keuangan yang akurat dan transparan sangat penting bagi UMKM untuk mengambil keputusan bisnis, mengakses pembiayaan, dan meningkatkan kinerja. Akan tetapi banyak UMKM yang belum memiliki kemampuan akuntansi dan pelaporan keuangan yang memadai. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2022 terdapat sebanyak 57,9% UMKM di Indonesia belum memiliki laporan keuangan yang formal (Bank Indonesia, 2020). Survei oleh Kementerian Koperasi dan UKM tahun 2019 menunjukkan bahwa 70% UMKM belum memahami prinsip-prinsip akuntansi dasar (Kementerian Koperasi dan UKM, 2020). Selain itu, terdapat 60% UMKM kesulitan mengakses pembiayaan bank karena kualitas laporan keuangan yang buruk (Bank Indonesia, 2020).

Tingginya Potensi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam perkembangan perekonomian tidak diimbangi dengan kualitas UMKM seperti kurangnya pencatatan dan pengelolaan keuangan yang merupakan faktor kunci dalam keberhasilan UMKM tersebut. Permasalahan yang paling mendasar pada UMKM adalah pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang belum memadai dan sangat sederhana, dikarenakan UMKM banyak mengalami kendala dalam pembuatannya, berbagai faktor seperti kurangnya keterampilan yang dimiliki mengenai tingkat pendidikan dan pemahaman akuntansi, karena UMKM kebanyakan hanya mencatat jumlah barang diterima dan dikeluarkan, jumlah

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



barang dibeli dan dijual, dan jumlah piutang dan hutang, tanpa menggunakan standar akuntansi keuangan yang ada, sehingga masih belum mencerminkan informasi keuangan yang sebenarnya di dalam UMKM tersebut.

Menyadari situasi dan kondisi seperti ini, maka diperlukan inovasi dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan. UMKM sedikit dipermudah dengan adanya Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) yang dimana Exposure Draft Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (ED SAK EMKM) telah disetujui Dewan Standar Akuntansi Keuangan dalam rapatnya pada tanggal 18 Mei 2016, dengan adanya SAK EMKM dapat membantu memudahkan pelaku UMKM dalam mengaplikasikan Akuntansi pada usaha mereka sehingga dapat dengan mudah menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar. Meskipun SAK EMKM bisa terbilang sederhana, namun dapat memberikan informasi yang handal dalam penyajian pelaporan keuangan.

Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) memiliki hubungan yang erat dengan kualitas pelaporan keuangan UMKM di Tembilahan Kota. SAK EMKM dirancang khusus untuk memberikan pedoman penyusunan laporan keuangan yang sederhana namun tetap sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku. Di Tembilahan, sebagian besar pelaku UMKM masih melakukan pencatatan secara manual dan belum terstruktur. Ketika SAK EMKM diterapkan, pelaporan keuangan UMKM menjadi lebih terstandar, transparan, dan mudah dipahami oleh pihak luar, seperti bank, koperasi, maupun

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



investor. Hal ini sangat penting karena laporan keuangan yang baik menjadi syarat utama dalam memperoleh akses permodalan dan kepercayaan dari lembaga keuangan (Aroginanto et al., 2023).

Namun, kenyataannya, penerapan SAK EMKM di Tembilahan masih tergolong rendah, yang disebabkan oleh keterbatasan pemahaman akuntansi, rendahnya tingkat pendidikan keuangan, dan minimnya pelatihan teknis yang diterima pelaku usaha. Padahal, jika UMKM mulai menerapkan SAK EMKM, mereka tidak hanya akan mendapatkan laporan keuangan yang lebih akurat, tetapi juga dapat menggunakannya sebagai dasar dalam perencanaan usaha, pengendalian biaya, serta evaluasi kinerja keuangan. Dengan demikian, SAK EMKM memiliki peran strategis dalam meningkatkan tata kelola keuangan UMKM di Tembilahan Kota dan mendorong perkembangan usaha yang lebih sehat dan berkelanjutan.

UMKM merupakan salah satu pilar penting dalam perekonomian Indonesia karena berperan sebagai tulang punggung dalam penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan, dan diversifikasi ekonomi. Pemerintah Provinsi Riau melalui Biro Perekonomian bekerja sama dengan OJK Provinsi Riau, BRK Syariah, serta lembaga keuangan lainnya melaksanakan kegiatan dukungan Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia (BBI), Bangga Berwisata di Indonesia (BBWI), sekaligus meningkatkan literasi keuangan kepada pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Kegiatan bertema “Sinergi Meningkatkan Kapasitas dan Daya Saing UMKM” ini diselenggarakan pada Selasa, 14 Mei 2024, bertempat di Ballroom Hotel TOP 5 Kabupaten Indragiri Hilir, yang dihadiri oleh 100 peserta pelaku UMKM, termasuk 25 binaan dari Cabang BRK Syariah Tembilahan.

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan

peraturan yang berlaku di Indonesia.



Kepala Biro Perekonomian Provinsi Riau melalui Analisis Ahli Kebijakan Madya, Indrianasari, menyampaikan pentingnya edukasi keuangan bagi pelaku UMKM untuk merencanakan dan mengelola keuangan secara baik serta memahami produk dan layanan keuangan yang tersedia. Dengan adanya business matching dalam kegiatan ini, diharapkan produktivitas dan pertumbuhan bisnis pelaku UMKM dapat meningkat, wawasan mengenai permodalan dan pengembangan usaha menjadi lebih luas, sehingga UMKM dapat naik kelas dan berkontribusi dalam peningkatan perekonomian masyarakat. Kepala OJK Provinsi Riau, Endang Nuryadin, menambahkan bahwa akses keuangan merupakan faktor penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat, karena dapat membantu memenuhi kebutuhan usaha sekaligus mengembangkan bisnis sehingga meningkatkan pendapatan.

OJK Provinsi Riau memiliki hubungan yang kuat dan strategis dengan pelaporan keuangan UMKM di Tembilahan Kota. Melalui program literasi keuangan, fasilitasi pembiayaan, kolaborasi dalam Tim Percepatan Akses Keuangan Daerah (TPAKD), serta pendampingan akuntansi praktis, OJK membantu UMKM memahami dan menerapkan pelaporan keuangan secara benar. Upaya ini bertujuan agar UMKM lebih mudah mengakses pembiayaan, meningkatkan akuntabilitas usaha, dan memperkuat pertumbuhan ekonomi lokal.

Penjabat Bupati Indragiri Hilir yang diwakili oleh Staf Ahli Bidang Kemasyarakatan dan Sumber Daya Manusia, Muammar Ghadafi, menegaskan bahwa inklusi dan literasi keuangan merupakan dua hal yang saling terkait dalam memperluas akses masyarakat terhadap layanan keuangan yang mendukung

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



pengelolaan keuangan yang lebih baik dan pemberdayaan ekonomi daerah. Sejalan dengan itu, Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko BRK Syariah, Fajar Restu Febriansyah, menyatakan komitmen BRK Syariah untuk mendorong kemajuan UMKM melalui produk dan layanan perbankan berbasis prinsip syariah, yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas produk UMKM di daerah.

Dalam agenda tersebut juga dilaksanakan penyerahan secara simbolis pembiayaan kepada tiga pelaku UMKM dengan total nilai Rp 355 juta. Acara dihadiri oleh sejumlah tokoh penting seperti Pemimpin Divisi MKM BRK Syariah M. Jazuli, Pemimpin Cabang BRK Syariah Tembilahan Khairuddin, Pemimpin Cabang Pembantu BRK Syariah Tembilahan Pasar Baru Sukairi, perwakilan Bank Indonesia Provinsi Riau Abiyoga Gibran, Kepala Area Indragiri PT PNM Arief Wibowo, serta tamu undangan lainnya. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi langkah strategis dalam memperkuat kapasitas dan daya saing UMKM di Provinsi Riau, sekaligus mendukung pertumbuhan ekonomi daerah secara berkelanjutan.

Faktor pertama yang mempengaruhi pelaporan keuangan UMKM adalah tingkat pendidikan. Tata kelola pemerintahan yang baik dan akuntabel merupakan fondasi utama dalam mewujudkan pembangunan daerah yang berkelanjutan, termasuk dalam sektor pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan serta teknologi. Kabupaten Indragiri Hilir, yang pada tahun 2024 kembali meraih Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari BPK RI untuk kedelapan kalinya berturut-turut sejak 2016, menunjukkan komitmen tinggi dalam mengelola keuangan daerah secara transparan. Keberhasilan ini menjadi modal penting bagi Pemerintah Kabupaten dalam mendorong sektor-sektor strategis, termasuk pendidikan. Di sisi

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

lain, data nasional menunjukkan bahwa tingkat pendidikan masyarakat Indonesia masih menghadapi tantangan besar. Per Desember 2024, hampir seperempat dari total 284,4 juta penduduk Indonesia tercatat tidak atau belum pernah mengenyam pendidikan formal, dan hanya 6,82% yang berhasil menyelesaikan pendidikan tinggi. Fakta ini mengindikasikan perlunya peran aktif pemerintah daerah, termasuk Indragiri Hilir, dalam merancang program yang mendorong peningkatan akses dan kualitas pendidikan, serta penguatan ekosistem ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan pengelolaan keuangan yang baik, peluang untuk merealisasikan program-program strategis tersebut menjadi lebih terbuka dan terarah.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peranan strategis dalam perekonomian Kabupaten Indragiri Hilir (Inhil), Riau. Namun, fenomena tingkat pendidikan pemilik UMKM di daerah ini menunjukkan tantangan yang cukup besar dalam meningkatkan daya saing dan profesionalisme pengelolaan usaha. Berdasarkan data per Juni 2024, hanya 3,71% penduduk Inhil memiliki pendidikan tinggi, dengan mayoritas penduduk berpendidikan rendah atau bahkan tidak/belum pernah sekolah, yakni 33,76%. Tingkat pendidikan yang rendah ini berdampak pada kemampuan pemilik UMKM dalam mengelola usaha secara profesional, seperti terlihat pada penelitian di Kecamatan Senapelan yang mengungkap bahwa pendidikan dan pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi keuangan oleh pelaku UMKM.

Menjawab tantangan ini, berbagai inisiatif telah dilakukan untuk meningkatkan kapasitas UMKM di Inhil. Program “UMKM Cemerlang” yang diinisiasi oleh pasangan calon bupati dan wakil bupati, Dr. H. Ferryandi dan H.



Dani M. Nursalam, berfokus pada pemberian bantuan usaha serta pengembangan inkubator bisnis dengan penekanan pada pemanfaatan teknologi digital guna meningkatkan daya saing UMKM lokal. Selain itu, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indragiri juga berperan aktif melalui program “Sekolah UMKM,” yang menyediakan pelatihan dan pendampingan bagi pelaku UMKM agar mampu mengelola usaha secara profesional dan berkelanjutan. Dengan dukungan program-program tersebut, diharapkan tingkat pendidikan dan kapasitas manajerial pelaku UMKM di Kabupaten Indragiri Hilir dapat meningkat, sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi daerah yang inklusif dan berkelanjutan.

Tingkat pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas penyusunan laporan keuangan UMKM di Tembilahan. Studi menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan pemilik usaha, semakin baik kemampuan mereka dalam menerapkan prinsip-prinsip akuntansi dan menyusun laporan sesuai standar seperti SAK ETAP atau SAK EMKM. Walaupun efeknya relatif moderat, peningkatan pendidikan formal memungkinkan pelaku UMKM untuk memahami struktur laporan, mencatat transaksi secara sistematis, dan menghasilkan laporan yang lebih kredibel. Namun, untuk optimalisasi penuh penerapan akuntansi dalam UMKM, diperlukan dukungan tambahan berupa pelatihan praktis, sosialisasi, dan pendampingan dalam pembukuan di lapangan.

Faktor kedua yang mempengaruhi pelaporan keuangan adalah pemahaman akuntansi. Pemahaman akuntansi merupakan suatu kemampuan seseorang untuk mengenal dan mengerti tentang akuntansi. Tingkat pemahaman akuntansi ini dapat diukur dari paham seseorang terhadap proses mencatat transaksi keuangan,

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan

peraturan yang berlaku di Indonesia.



pengelompokan, pengikhtisaran, pelaporan dan penafsiran data keuangan. Jadi orang yang memiliki pemahaman akuntansi adalah orang yang pandai dan mengerti benar proses akuntansi.

Fenomena rendahnya pemahaman laporan keuangan di kalangan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia masih menjadi tantangan yang signifikan dalam mendorong tata kelola usaha yang sehat dan berkelanjutan. Berbagai studi dan pelatihan menunjukkan bahwa meskipun sebagian pelaku UMKM telah memiliki pengetahuan dasar mengenai penyusunan laporan keuangan, pemahaman mereka terhadap Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) masih sangat terbatas. Kondisi ini diperparah dengan rendahnya kesadaran akan pentingnya pencatatan keuangan yang terpisah antara keuangan pribadi dan usaha, yang berakibat pada sulitnya UMKM mengakses pembiayaan maupun memperluas usahanya. Berbagai institusi pendidikan dan lembaga keuangan telah berupaya mengatasi permasalahan ini melalui pelatihan dan pendampingan, seperti yang dilakukan oleh Universitas Semarang dan Politeknik Keuangan Negara STAN di beberapa daerah.

Di sisi lain, pencapaian Pemerintah Kabupaten Indragiri Hilir dalam meraih opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI untuk kedelapan kalinya berturut-turut sejak tahun 2016 menunjukkan bahwa tata kelola keuangan yang baik dan akuntabel sangat mungkin untuk diwujudkan dengan komitmen dan sinergi antarinstansi. Keberhasilan Pemkab Inhil ini menjadi contoh nyata bagaimana sistem pelaporan keuangan yang transparan dapat meningkatkan kepercayaan publik dan lembaga pengawas. Oleh karena itu, penting

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



untuk menjadikan praktik tata kelola keuangan daerah yang baik ini sebagai inspirasi dalam meningkatkan literasi dan kapasitas pelaku UMKM dalam pengelolaan keuangan, agar tercipta sektor usaha kecil yang lebih kuat, kompetitif, dan berkontribusi nyata terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.

Upaya peningkatan pemahaman laporan keuangan di kalangan pelaku UMKM tidak dapat dilepaskan dari peran aktif lembaga keuangan dan pemerintah daerah dalam meningkatkan literasi dan inklusi keuangan masyarakat. Sebagai bentuk nyata dukungan terhadap penguatan kapasitas UMKM, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Provinsi Riau bersama Bank Indonesia dan Tim Percepatan Akses Keuangan Daerah (TPAKD) Provinsi Riau telah menyelenggarakan kegiatan sosialisasi keuangan dan business matching di Kabupaten Indragiri Hilir.

Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk memperkenalkan produk dan layanan jasa keuangan, tetapi juga memberikan edukasi langsung kepada pelaku UMKM, petani, nelayan, dan masyarakat umum terkait manajemen keuangan, pinjaman, asuransi, dan investasi. Sebanyak 150 peserta dilibatkan dalam kegiatan ini, menunjukkan komitmen tinggi untuk menjangkau pelaku ekonomi di akar rumput. Pemerintah Kabupaten Indragiri Hilir pun mendukung penuh kegiatan ini, mengakui bahwa UMKM merupakan tulang punggung ekonomi daerah. Inisiatif seperti ini sejalan dengan fenomena masih rendahnya pemahaman pelaporan keuangan di kalangan UMKM, sebagaimana terlihat dalam studi-studi sebelumnya, dan menjadi bagian penting dalam menciptakan ekosistem usaha yang sehat, terstruktur, dan siap tumbuh. Melalui kolaborasi lintas sektor dan pendekatan edukatif yang berkelanjutan, diharapkan pelaku UMKM di daerah mampu

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan

peraturan yang berlaku di Indonesia.



meningkatkan praktik pencatatan keuangan mereka sesuai standar yang berlaku, sehingga lebih mudah mengakses pembiayaan dan berkontribusi secara signifikan terhadap pembangunan ekonomi lokal dan nasional.

Faktor ketiga yang mempengaruhi pelaporan keuangan adalah pelatihan penyusunan laporan keuangan. Pelaporan keuangan adalah proses penting untuk mencatat dan menyajikan kondisi keuangan usaha. Namun, banyak pelaku UMKM belum memahami cara membuat laporan keuangan yang baik. Di sinilah pelatihan pelaporan keuangan menjadi penting. Melalui pelatihan, UMKM dibekali pengetahuan dan keterampilan untuk mencatat keuangan secara rapi, memisahkan keuangan pribadi dan usaha, serta menyusun laporan sesuai standar. Dengan pelatihan yang tepat, kualitas pelaporan keuangan akan meningkat, sehingga usaha dapat dikelola secara lebih transparan, akuntabel, dan berkelanjutan.

Sebagai bentuk respon konkret terhadap rendahnya pemahaman dan penerapan pelaporan keuangan di kalangan UMKM, Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Indragiri Hilir menyelenggarakan Pelatihan Pembuatan Laporan Akuntansi dengan Aplikasi Pembukuan Digital serta Tata Cara Pengisian dan Penyampaian SPT Tahunan Pajak bagi Usaha Mikro pada Desember 2024. Kegiatan yang dilaksanakan selama tiga hari ini bertujuan untuk memberikan pemahaman praktis dan aplikatif kepada pelaku UMKM dalam mengelola keuangan usaha mereka secara lebih profesional dan sesuai dengan regulasi perpajakan. Dengan melibatkan narasumber dari akademisi, otoritas perpajakan, dan perbankan, pelatihan ini mengintegrasikan pendekatan lintas sektor untuk mendukung penguatan literasi akuntansi dan pajak pelaku UMKM. Di era digital,

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



penggunaan aplikasi pembukuan menjadi solusi efektif untuk membantu UMKM memantau kondisi keuangan secara real time serta menyusun laporan keuangan yang akurat.

Kegiatan ini sejalan dengan berbagai inisiatif sebelumnya, baik dari perguruan tinggi, lembaga keuangan, hingga pemerintah pusat, dalam menjawab tantangan rendahnya kesadaran pencatatan keuangan UMKM. Melalui pelatihan ini, diharapkan peserta dapat langsung mengimplementasikan keterampilan yang diperoleh, menyusun laporan keuangan secara mandiri, dan pada akhirnya menyampaikan laporan pajak tahunannya sebagai indikator kemajuan dalam tata kelola usaha. Kegiatan ini menjadi salah satu langkah strategis pemerintah daerah dalam mendorong transformasi UMKM menuju entitas bisnis yang lebih transparan, berdaya saing, dan berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi daerah.

Rendahnya pemahaman pelaporan keuangan di kalangan pelaku UMKM, seperti yang telah diuraikan sebelumnya, tidak hanya terjadi di wilayah-wilayah perkotaan, tetapi juga menjadi tantangan besar di daerah-daerah sekitar kawasan industri. Sebagai respon terhadap kondisi tersebut, PT Gunbuster Nickel Industry (GNI), melalui program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR), menunjukkan komitmennya dalam mendukung penguatan kapasitas UMKM di Kabupaten Morowali Utara. Bekerja sama dengan PT Stardust Estate Investment (SEI), perusahaan melaksanakan pelatihan pengelolaan keuangan bagi kelompok UMKM binaannya, seperti Kelompok Menjahit Desa Bunta dan UMKM Abon Bandeng Desa Bungintimbe. Dalam pelatihan ini, peserta tidak hanya diajarkan teknik

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



pencatatan keuangan sederhana dan pengelolaan arus kas, tetapi juga dibimbing secara langsung oleh BUMDES untuk menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan praktik yang sehat dan efisien.

Inisiatif ini menunjukkan bahwa sektor swasta memiliki peran strategis dalam mengatasi persoalan rendahnya literasi keuangan, dengan menyediakan edukasi praktis dan dukungan peralatan serta akses pasar. Melalui sinergi antara perusahaan dan pemerintah daerah, seperti dalam keikutsertaan PT GNI pada ajang APKASI Otonomi Expo 2024, UMKM binaan didorong untuk naik kelas dan memperluas jangkauan usahanya. Dengan demikian, pelatihan laporan keuangan oleh PT GNI menjadi contoh konkret bagaimana intervensi berkelanjutan dari sektor industri dapat menjadi katalisator peningkatan tata kelola usaha mikro, serta memperkuat fondasi ekonomi masyarakat lokal secara menyeluruh.

Salah satu wilayah di Indonesia dengan kontribusinya adalah Tembilahan Kota. Berdasarkan data tercatat di Dinas Koperasi dan UKM Indragiri Hilir tahun 2024, Dilihat dari banyak pelaku UMKM yang diharapkan dapat menumbuhkan nilai ekonomi dan peningkatan keberhasilan usaha pada roda usaha di Indragiri Hilir. Namun, UMKM di Tembilahan Kota masih menghadapi tantangan dalam pengelolaan keuangan, terutama dalam hal pelaporan keuangan yang akurat dan transparan. Penelitian ini akan dilakukan pada UMKM di Tembilahan Kota, dengan fokus pada pengaruh tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, dan pelatihan penyusunan laporan keuangan terhadap kualitas pelaporan keuangan.

Penelitian ini mengacu dari penelitian yang telah dilakukan oleh Jayanti et al., 2023) yaitu penelitian tentang pengaruh tingkat pendidikan, pemahaman

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



akuntansi dan pelatihan penyusunan laporan keuangan terhadap pelaporan keuangan UMKM (Studi Kasus pada UMKM di Kelurahan Summersari) dengan hasil penelitian yaitu Tingkat pendidikan memberikan pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penyusunan laporan keuangan, yang artinya tingkat pendidikan juga dapat menurunkan penyusunan laporan keuangan disebabkan karena banyak pelaku UMKM yang latar belakang pendidikannya bukan dari jurusan akuntansi. Pemahaman akuntansi memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap penyusunan laporan keuangan, yang berarti pemahaman akuntansi dapat meningkatkan penyusunan laporan keuangan. Pelatihan penyusunan laporan keuangan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap penyusunan laporan keuangan, yang berarti pelatihan penyusunan laporan keuangan dapat meningkatkan penyusunan laporan keuangan.

Dengan penelitian selanjutnya yaitu Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Dan Ukuran Usaha Terhadap Pelaporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK ETAP (Studi Empiris pada UMKM Olahan Makanan Kabupaten Demak) oleh (Lestari et al., 2023) yang Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi dan ukuran usaha berpengaruh positif terhadap pelaporan keuangan UMKM berdasarkan SAK ETAP. Pelatihan penyusunan laporan keuangan tidak berpengaruh terhadap pelaporan keuangan UMKM berdasarkan SAK ETAP.

Dengan penelitian selanjutnya yaitu Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Dan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan

peraturan yang berlaku di Indonesia.



Pelaporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK ETAP (Studi Kasus Pada UMKM Di Kabupaten Wonosobo) oleh (Auliah & Kaukab, 2019) dengan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap pelaporan keuangan UMKM berdasarkan SAK ETAP. Pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap pelaporan keuangan UMKM berdasarkan SAK ETAP. Pelatihan penyusunan laporan keuangan tidak berpengaruh terhadap pelaporan keuangan UMKM berdasarkan SAK ETAP. Perbedaan penelitian ini terletak pada lokasi penelitian dan tahun penelitian. Lokasi Penelitian ini adalah UMKM yang berada di Tembilahan Kota dan Penelitian ini dilakukan pada tahun 2025.

Penelitian mengenai pengaruh tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, dan pelatihan penyusunan laporan keuangan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Tembilahan Kota diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai langkah-langkah yang perlu diambil oleh pemerintah daerah, lembaga pendidikan, dan lembaga pendukung bisnis lainnya. Melalui upaya bersama dalam meningkatkan kapasitas sumber daya manusia di bidang keuangan dan manajemen. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya, tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, dan pelatihan penyusunan laporan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan tingkat pendidikan pemilik atau pengelola UMKM dapat meningkatkan pemahaman mereka mengenai prinsip-prinsip akuntansi, yang pada gilirannya akan berkontribusi terhadap penyusunan laporan keuangan yang lebih akurat dan transparan. Dengan laporan keuangan yang baik,

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



UMKM mampu membuat keputusan yang lebih tepat dalam pengelolaan usaha, yang dapat meningkatkan kinerja mereka secara keseluruhan.

Di sisi lain, pemahaman akuntansi yang memadai juga berpengaruh besar terhadap kualitas laporan keuangan. UMKM yang memiliki pemahaman yang baik tentang akuntansi akan lebih mampu mencatat transaksi secara benar dan menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku. Sebaliknya, kurangnya pemahaman akuntansi dapat mengakibatkan kesalahan dalam laporan keuangan, yang berisiko merugikan usaha. Pelatihan penyusunan laporan keuangan menjadi faktor kunci lainnya dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan UMKM. Melalui pelatihan yang tepat, pengelola UMKM dapat belajar teknik penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi, serta memahami pentingnya laporan keuangan dalam perencanaan dan pengambilan keputusan.

Dengan kata lain, Tingkat Pendidikan membekali dasar kognitif pemahaman konsep keuangan, Pemahaman Akuntansi memberikan kapabilitas dalam pencatatan dan penyusunan laporan, serta Pelatihan Pelaporan Keuangan menjadi fasilitator penerapan standar secara praktis di tingkat lapangan. Kombinasi ketiganya memberikan kerangka analisis yang kuat dan mendalam untuk memahami faktor-faktor utama yang memengaruhi Laporan Keuangan UMKM, sekaligus mendasari rekomendasi kebijakan terpadu seperti peningkatan pendidikan, pelatihan akuntansi, dan intensifikasi sosialisasi standar.

Dan penelitian ini memilih Kota Tembilahan sebagai lokasi karena kota ini merupakan pusat kegiatan ekonomi Kabupaten Indragiri Hilir, dengan populasi UMKM yang beragam dan cukup signifikan, sehingga memberikan representasi

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



yang kuat untuk meneliti praktik pembukuan dan pelaporan keuangan di sektor mikro. Selain itu, berbagai studi lokal menunjukkan adanya kesenjangan nyata dalam pemahaman dan penerapan akuntansi di kalangan pelaku UMKM di Tembilahan kota. Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan di atas, membuat peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi dan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Pelaporan Keuangan UMKM di Tembilahan Kota”**

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah Tingkat Pendidikan berpengaruh terhadap Pelaporan Keuangan UMKM di Tembilahan Kota?
2. Apakah Pemahaman Akuntansi berpengaruh terhadap Pelaporan Keuangan UMKM di Tembilahan Kota?
3. Apakah Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan berpengaruh terhadap Pelaporan Keuangan UMKM di Tembilahan Kota?
4. Apakah Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi dan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan berpengaruh secara simultan terhadap Pelaporan Keuangan UMKM di Tembilahan Kota?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah di jelaskan sebelumnya maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

1. Untuk mengetahui dan mendapatkan bukti empiris pengaruh tingkat pendidikan terhadap pelaporan keuangan UMKM di Tembilahan Kota
2. Untuk mengetahui dan mendapatkan bukti empiris pengaruh pemahaman akuntansi terhadap pelaporan keuangan UMKM di Tembilahan Kota
3. Untuk mengetahui dan mendapatkan bukti empiris pelatihan penyusunan laporan keuangan terhadap pelaporan keuangan UMKM di Tembilahan Kota
4. Untuk mengetahui dan mendapatkan bukti empiris Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi dan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Pelaporan Keuangan UMKM di Tembilahan Kota

1.3.2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini terdiri dari manfaat teoritis dan manfaat praktis, yaitu sebagai berikut:

1.3.2.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai UMKM yakni dengan memahami tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi dan pelatihan penyusunan laporan berperan penting dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan UMKM. Serta diharapkan dapat digunakan sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan di bangku perkuliahan.

1.3.2.2. Manfaat Praktis

Adapun penelitian ini dilakukan dengan harapan bermanfaat bagi :

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang didapat selama perkuliahan, serta memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai



pelaporan keuangan yang berkaitan dengan tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi dan pelatihan penyusunan laporan keuangan.

b. Bagi Pelaku UMKM

Penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan informasi dan diharapkan pelaku UMKM semakin sadar akan pentingnya meningkatkan kemampuan akuntansi dan pelaporan keuangan

c. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah yang berharga dalam memahami dan menambah ilmu pengetahuan mengenai pelaporan keuangan yang berkaitan dengan tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi dan pelatihan penyusunan laporan keuangan UMKM di Tembilahan Kota.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk menambah wawasan terutama berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi pelaporan keuangan yang berkaitan dengan tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi dan pelatihan penyusunan laporan keuangan.

1.4. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini yaitu adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini mengemukakan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.



BAB II : TELAAH PUSTAKA

Pada bab ini menguraikan telaah teoritis untuk dapat melakukan pembahasan secara lebih lanjut dimana teori yang ada dihubungkan dengan hasil penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesa penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang rancangan penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel yang digunakan, prosedur pengumpulan data, definisi operasional dan pengukuran variabel serta teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini merupakan bab pembahasan yang menguraikan gambaran umum objek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab penutup yang menguraikan tentang kesimpulan dan saran yang sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka sebagai lembar untuk menuliskan Identitas Sumber Referensi yang sudah digunakan dalam menjelaskan penelitian.